

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN BARANG MILIK DAERAH KOTA MANADO

*ANALYSIS OF THE SOURCES AND USES OF FUNDS IN THE FINANCIAL MANAGEMENT BOARD
AND THE REGIONAL ASSETS IN MANADO CITY*

Oleh:

Indra Budiarjo¹
Sientje C. Nangoy²
Maryam Mangantar³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Univesitas Sam Ratulangi Manado.

email: ¹ibudiarjo@gmail.com
²sientjenangoy@yahoo.com
³maryammangantar@gmail.com

Abstrak: Analisis sumber dan penggunaan dana atau yang disebut dengan analisis aliran dana, merupakan alat finansial yang sangat penting bagi manajemen keuangan, disamping alat finansial lainnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjakan. Penelitian ini untuk mengetahui Sumber dan Penggunaan Dana Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Manado selama dua tahun terakhir (2013-2014). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada BPKBMD ini menggunakan modal kerja yang berasal dari pendapatan asli daerah yang terdiri dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang disahkan serta pendapatan asli daerah lainnya. Dana BPKBMD ternyata masih belum mampu untuk membiayai belanja langsung dan belanja tidak langsung dilihat pada pembahasan diatas yaitu pada tahun 2013 BPKBMD kekurangan modal kerja dan begtu juga pada tahun 2014. Manajemen sebaiknya melakukan perencanaan dana sebaik mungkin sehingga tidak mengalami kekurangan dana dan menggunakan manajemen pembelanjaan dana secara tepat dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan dalam hal penentuan besarnya kebutuhan dana bagi organisasi sendiri.

Kata kunci: sumber dan penggunaan dana, modal kerja.

Abstract: Analysis of the sources and uses of funds or the so-called cash flow analysis is a financial instrument that is very important for financial management, in addition to other financial instruments. The aim of this research is to determine how funds are used and how the funds are spent. This study tries to determine the Sources and Uses of Funds In the Financial Management Board and the Regional Asset Manado over the last two years (2013-2014). This research is a descriptive research. The results show that the analysis of sources and uses of working capital at this BPKBMD uses working capital derived from local revenues consisting of the results of the wealth management area that was passed and other local revenues. BPKBMD fund has not yet been able to finance the expenditure direct and indirect spending seen in the above discussion that in 2013 BPKBMD experienced shortage of working capital and also in 2014. The management should do the funds planning so they do not experience a shortage of funds and use management of spending precisely in making policy and taking decisions in terms of determining the amount of the funding requirements for the organization itself.

Keywords: sources and uses of funds, working capital.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan adalah usaha menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Maka, hasil-hasil dari pembangunan tersebut juga harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Pelaksanaan pembangunan daerah pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengembangkan daerah dan mensesuaikan laju pertumbuhan antar daerah di Indonesia. Dalam pengembangan daerah sudah tentu dibutuhkan peningkatan pendayagunaan, potensi daerah secara optimal.

Pertimbangan mendasar dari terselenggaranya Otonomi Daerah (otoda) adalah ditinjau dari perkembangan kondisi didalam negeri yang mengindikasikan bahwa rakyat menghendaki keterbukaan dan kemandirian (desentralisasi). Kondisi di luar negeri juga menunjukkan semakin maraknya globalisasi yang menuntut daya saing tiap Negara, termasuk daya saing Pemerintahan Daerahnya. Selanjutnya peningkatan kemandirian Pemerintahan Daerah tersebut diharapkan dapat diraih melalui otonomi daerah.

Fungsi pembelanjaan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan fungsi lainnya dan dapat mempengaruhi fungsi-fungsi lain didalam organisasi. Ini berarti kegagalan atau keberhasilan dalam pembelanjaan bisa berpengaruh baik atau buruk terhadap fungsi lainnya. Suatu organisasi atau lembaga yang menganut sistem pembelanjaan yang baik menurut prinsip pembelanjaan adalah adanya perkembangan finansial dalam perusahaan. Baik dan sehatnya sistem pembelanjaan suatu organisasi akan terlihat dari laporan sumber dan penggunaan dana perusahaan tersebut, yang dapat diketahui dengan cara menganalisa laporan keuangannya.

Analisis sumber dan penggunaan dana atau yang disebut dengan analisis aliran dana, merupakan alat finansial yang sangat penting bagi manajemen keuangan, disamping alat finansial lainnya. Maksud utama analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana dana tersebut dibelanjai. Dengan kata lain analisa aliran dana dapat diketahui darimana datangnya dana dan untuk apa dana tersebut digunakan. Dalam analisa sumber dan penggunaan dana ada terdapat dua artian dana. Pertama dana dalam definisi secara sempit diartikan sebagai kas, dan yang kedua secara lebih luas dana yang dimaksudkan adalah modal kerja

Laporan sumber dan penggunaan dana ini akan membantu dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan organisasi sebab apabila organisasi kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan dan terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui Sumber Dan Penggunaan Dana Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Kota Manado selama dua tahun terakhir (2013-2014).

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Martono dan Agus (2010:4) menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan bisa dikatakan sebagai suatu bidang yang berperan penting untuk menghasilkan aset, mendanai aset, dan mengolah aset tersebut dalam rangka mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:2) yang diterjemahkan oleh Mubarakah, manajemen keuangan adalah Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh, mendanai dan mengelola aset untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Manajemen

keuangan merupakan bidang yang berfokus untuk mengolah aktivitas-aktivitas pendanaan dan pengolahan aset dana sesuai dengan harapan perusahaan atau tujuan perusahaan.

Laporan Keuangan

Kasmir (2012:7) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting dan banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut, seperti para investor, kreditur, dan pihak manajemen sendiri. Fahmi (2011:2), menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Otonomi Daerah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan otonomi daerah adalah hak, kewenangan, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal yang mendasar dalam undang-undang ini adalah kebijakan publik yang kuat untuk mendorong pemberdayaan masyarakat, pengembangan prakarsa, dan kreativitas, peningkatan peran serta masyarakat dan peningkatan manajemen pengelolaannya daerah. Arahan yang diberikan oleh undang-undang ini sudah sangat baik. Tetapi apakah dapat mewujudkan pemerintahan daerah otonom yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 105 tahun 2000 (sekarang diganti dengan PP nomor 58 tahun 2005), tentang Pengelolaan dan Pertanggung jawaban Keuangan Daerah, dalam ketentuan umumnya menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan daerah tersebut, dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Menurut Halim (2007:2) Berdasarkan peraturan-peraturan manajemen keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah memiliki karakteristik antara lain:

1. Daerah
2. Pemerintah Daerah
3. Perhitungan APBD
4. Pinjaman APBD
5. Masyarakat
6. kinerja pemerintah daerah
7. Laporan pertanggungjawaban Kepala Daerah
8. Digunakan akuntansi didalam pengelolaan keuangan daerah.

Modal Kerja/ Dana

Modal kerja/dana merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Menurut Ambarwati (2010:112) menjelaskan modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Kasmir (2012:250) menjelaskan modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

Penelitian Terdahulu

Utami (2012) melakukan penelitian tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi perubahan modal kerja yang menggambarkan sumber sumber tertentu, dari mana modal kerja diperoleh, serta berbagai penggunaan dari modal kerja tersebut. Seberapa besar sumber dana modal kerja digunakan dalam operasi usaha koperasi Pegawai Negeri Balaikota Samarinda. Siregar (2004) melakukan penelitian tentang Analisa Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bonansa Holidays Medan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja yang dilakukan oleh PT. Bonansa Holidays dengan melihat dan menganalisa laporan keuangannya selama dua periode (2 Tahun). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data primer berupa neraca, laporan perubahan modal kerja, dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Bahutala (2014) melakukan penelitian tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Kentucky Fried Chicken (KFC) Periode 2009-2012, tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana efisiensi pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk (KFC). Hasil analisis menunjukkan bahwa analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk (KFC) untuk periode 2009 sampai dengan 2012 sudah efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan (Kuncoro, 2006 : 32)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado. Waktu penelitian adalah bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Juli 2015.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi, data yang didokumentasikan oleh pihak perusahaan/organisasi pemerintah seperti laporan keuangan, laporan perubahan modal serta data lain yang diperlukan melalui Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Sulawesi Utara. Kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai pengertian mengenai masalah yang diteliti.

Metode Analisis

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data dan mendeskriptifkan atau menjelaskan data-data tersebut. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja penulis menggunakan 3 konsep modal kerja sebagai berikut :

1. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

2. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif, merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*).

3. Konsep fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan dalam modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba.

Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2010:85) menyatakan bahwa definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Modal kerja/Dana adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman .
2. Sumber modal kerja/Dana dinilai baik apabila dananya berasal dari hasil operasi perusahaan sedangkan sumber dana dari luar perusahaan dinilai kurang baik karena dapat berakibat mengurangi laba.
3. Penggunaan modal kerja/Dana dinilai baik apabila dana yang digunakan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang bagi perusahaan.
4. Analisis Sumber dan penggunaan dana adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan dana atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja/dana dalam periode tertentu pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Kota Manado.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Konsep kuantitatif**

Pengertian menurut konsep ini menitik beratkan pada jumlah dana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dalam membiayai operasinya sehari-hari yang bersifat rutin.

Tabel 1. Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Aktiva Lancar 31 Desember 2013 – 31 Desember 2014

TAHUN	AKTIVA LANCAR
2013	Rp. 47.347.500
2014	Rp. 48.836.900
PENINGKATAN	Rp. 1.489.400

Sumber : BPKBMD kota Manado

Konsep Kualitatif

Konsep ini menjelaskan modal kerja adalah keseluruhan daripada jumlah aktiva lancar atau sering disebut modal kerja kotor (*gross working capital*). Konsep ini berdasarkan atas kuantitatif dari dana yang tertahan dalam unsur-unsur aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam didalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu pendek. Konsep ini menggambarkan tentang tingkat keamanan perusahaan dan bagi kreditur jangka pendek dapat menjamin kelancaran usaha dimasa datang serta menunjukkan kemampuan organisasi untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar yang dimilikinya.

Tabel 2. Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Konsep Kuantitatif 31 Desember 2013 – 31 Desember 2014

Uraian	2013	2014	Kenaikan	Penurunan
Aktiva Lancar	Rp. 47.347.500	Rp. 48.836.900	Rp. 1.489.400	-
Hutang Lancar	Rp. 0	Rp. 5.107.200	Rp. 5.107.200	-
Modal Kerja	Rp. 47.347.500	Rp. 43.729.700	-	Rp. 3.617.800

Sumber : BPKBMD kota Manado

Konsep Fungsional

Konsep ini berdasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*), dimana setiap dana yang digunakan atau yang dihasilkan dalam perusahaan yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini lebih menekankan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam usahamenghasilkan keuntungan baik bagi periode ini maupun periode dimasa datang. Dana dari BPKBMD yaitu *working capital* pada tahun 2013 Rp. 14.230.068.642 dan pada tahun 2014 Rp. 21.262.561.534 menunjukkan peningkatan modal kerja yaitu sebesar Rp. 7.032.492.892. Dana tersebut didapatkan dari PAD (Pendapatan Asli Daerah).

**Tabel 3. Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Manado
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2013**

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.748.101.988	Belanja Tidak Langsung	7.125.000.000
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	11.481.966.654	Belanja Langsung	
		Belanja Pegawai	2.856.372.000
		Belanja Barang & Jasa	5.027.958.800
		Belanja Modal	1.289.376.325
Jumlah	14.230.068.642		16.298.707.125

Sumber : BPKBMD kota Manado

Tabel 3 merupakan laporan sumber dan penggunaan dana pada BPKBMD tahun 2013. Sumber dana pada tahun 2013 yaitu 14.230.068.642 dan penggunaan dana 16.298.707.125, ini menunjukkan bahwa penggunaan dana lebih besar dari sumber dana pada BPKBMD kota Manado.

**Tabel 4. Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Manado
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Tahun 2014**

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.092.564.902	Belanja Tidak Langsung	19.649.647.250
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	17.169.996.632	Belanja Langsung	
		Belanja Pegawai	3.005.816.000
		Belanja Barang & Jasa	7.667.187.100
		Belanja Modal	704.495.900
Jumlah	21.262.561.534		31.027.146.250

Sumber : BPKBMD kota Manado

Tabel 4 merupakan laporan sumber dan penggunaan dana pada BPKBMD tahun 2014. Sumber dana pada tahun 2014 yaitu 21.262.561.534 dan penggunaan dana 31.027.146.250, ini menunjukkan bahwa penggunaan dana lebih besar dari sumber dana sama seperti pada tahun 2013

Pembahasan

Posisi dana di BPKBMD menurut konsep kuantitatif ini adalah cukup baik, karena dana yang dalam konsep ini berupa aktiva lancar mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini menjelaskan bahwa dana yang dimiliki oleh BPKBMD pada tahun 2014 ini dapat mencukupi kebutuhan dalam membiayai kegiatan operasional dari BPKBMD sendiri. Posisi dana menurut konsep kualitatif adalah belum cukup baik karena terjadi penurunan yang cukup berarti pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dana dari BPKBMD dinilai belum baik, karena aktiva lancarnya masih lebih kecil daripada hutang lancarnya. Posisi ini belum bisa menjamin kelangsungan kegiatan operasi BPKBMD yang memiliki anggaran keluar lebih besar daripada pemasukannya. Pada Konsep fungsional dinilai BPKBMD cukup baik karena dana pada tahun berikutnya bertambah dan dapat menjamin penggunaan dana untuk belanja langsung dan tidak langsung dengan jaminan pendapatan asli daerah. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Siregar (2004) tentang Analisa Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bonansa Holidays Medan hasil

penelitian yang dari ketiga konsep tersebut terjadi peningkatan sehingga menunjukkan modal kerja/ dana pada perusahaan tersebut baik di karenakan pada penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintah yang modal kerja/dana berasal dari APBD. Penggunaan dana BPKBMD pada tahun 2013 lebih besar dari sumber dana sehingga kekurangan sumber dana untuk pembiayaan. Dari penggunaan dana BPKBMD lebih banyak digunakan untuk belanja langsung seperti program kerja dan kegiatan. Tahun 2014 penggunaan dana lebih besar dari sumber dana dan penggunaan dana pada tahun ini lebih banyak pada belanja tidak langsung seperti gaji pegawai di karenakan gaji pegawai pemerintah kota manado harus dianggarkan melalui BPKBMD.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Posisi modal kerja dari BPKBMD pada tahun 2013-2014 menurut:
 - a. Konsep Kuantitatif
Posisi Dana di BPKBMD menurut konsep kuantitatif ini adalah cukup baik, karena dana yang dalam konsep ini berupa aktiva lancar mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini menjelaskan bahwa dana yang dimiliki oleh BPKBMD pada tahun 2014 ini dapat mencukupi kebutuhan dalam membiayai kegiatan operasional dari BPKBMD sendiri.
 - b. Konsep Kualitatif
Posisi dana menurut konsep ini adalah belum cukup baik karena terjadi penurunan yang cukup berarti pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas modal kerja dari organisasi pemerintahan ini dinilai belum baik, karena aktiva lancarnya masih lebih kecil daripada hutang lancarnya. Posisi ini belum bisa menjamin kelangsungan kegiatan operasi BPKBMD yang memiliki anggaran keluar lebih besar daripada pemasukannya.
 - c. Konsep Fungsional
Menurut konsep ini, dana dari BPKBMD yaitu *working capital* mengalami peningkatan. Konsep ini dinilai cukup baik karena dapat menjamin penggunaan dana untuk belanja langsung dan tidak langsung dengan jaminan pendapatan asli daerah.
2. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada BPKBMD adalah bahwa organisasi ini menggunakan dana yang berasal dari pendapatan asli daerah yang terdiri dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang disahkan serta pendapatan asli daerah lainnya. Dana BPKBMD ternyata masih belum mampu untuk membiayai belanja langsung dan belanja tidak langsung dilihat pada pembahasan. Dana pada BPKBMD mempunyai peran yang sangat penting karena setiap kegiatan pembelanjaan dari organisasi serta aktivitas sehari-harinya dibiayai oleh dana. BPKBMD memiliki banyak program dan kegiatan untuk menjadikan kota Manado yang memiliki pengelolaan keuangan yang berkualitas sesuai dengan visi dan misi BPKBMD. Sumber-Sumber Dana berupa:
 - a. Pendapatan Asli Daerah
 - b. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Disahkan
 - c. Lain-lain Pendapatan Asli DaerahPenggunaan Dana Berupa:
 - a. Belanja Tidak Langsung: Belanja Pegawai
 - b. Belanja Langsung: Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Sebaiknya organisasi dalam hal ini BPKBMD melakukan perencanaan dana sebaik mungkin sehingga tidak mengalami kekurangan pada dana dan menggunakan manajemen pembelanjaan dana secara tepat dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan dalam hal penentuan besarnya kebutuhan modal kerja bagi organisasi sendiri.
2. Dana yang dimiliki oleh BPKBMD hendaknya digunakan secara efisien dan efektif sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja yang akhirnya dapat menghambat kegiatan operasional sehari-hari serta menghindari kelebihan modal kerja yang dapat menyebabkan adanya dana yang menganggur dan

- pemborosan. Untuk itu perlu ditingkatkan pengawasan terhadap sumber-sumber dan penggunaan modal kerja tersebut
3. Penggunaan dana oleh BPKBMD jangan terlalu banyak di gunakan untuk program rutin hendaknya BPKBMD memiliki program kerja dan kegiatan yang dapat mendorong kemajuan kota Manado dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah agar visi dan misi BPKBMD kota Manado dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan Cetakan pertama*. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Bahutala, Lisnawati. 2014. Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada *Kentucky Fried Chicken (KFC)* Periode 2009-2012. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Manado. ISSN 2303-1174. Vol.2.No.4. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewjournal&journal=1025&issue>. Diakses Tanggal 27 Oktober 2015. Hal. 309-319.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke 2*. Alfabeta, Bandung.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Martono dan Agus D. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi keenam. Ekanisia, Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*, Jakarta.
- Siregar, Rika, W. 2004. Analisa Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bonansa Holidays Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2015. Hal. 404-480.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi*. CV Alfabeta, Bandung.
- Utami, I, A, Tri. 2012. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda. *Jurnal Eksis*. ISSN 0216-6437. Vol.8No.2. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/index.php>. Diakses Tanggal 23 Oktober 2015. Hal 2168-2357.